

TA 162
DIPONEGORO ONCOLOGY CENTER:
PENGEMBANGAN INSTALASI DAN PUSAT
RISET ONKOLOGI RUMAH SAKIT NASIONAL
DIPONEGORO MELALUI PENDEKATAN
SALUTOGENIC DESIGN

LATAR BELAKANG

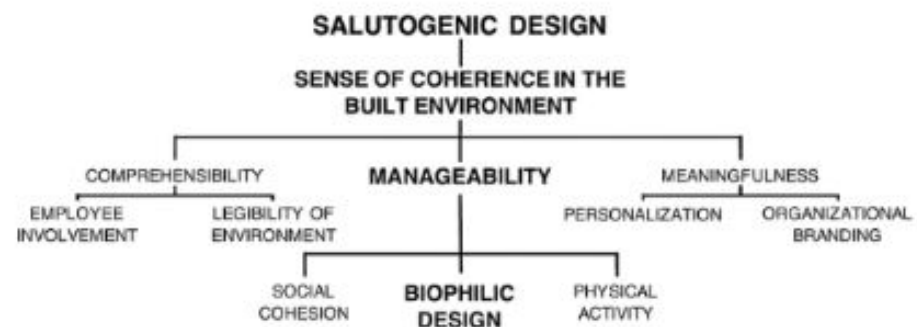
Kanker telah menjadi tantangan kesehatan global yang sangat krusial di Indonesia. Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) menyatakan bahwa tanpa adanya intervensi yang signifikan, prevalensi kasus kanker di Indonesia diperkirakan akan meningkat sebanyak 63% atau mencapai lebih dari 6,4 juta kasus pada tahun 2040.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa hanya sekitar 50% dari seluruh rumah sakit di Indonesia memiliki fasilitas radiologi memadai, padahal fasilitas ini merupakan salah satu modalitas utama dalam diagnosis kanker.

Rumah Sakit Nasional Diponegoro sebagai institusi pelayanan kesehatan berbasis pendidikan memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi pusat unggulan onkologi sebagai salah satu langkah meningkatkan kapasitas pelayanan kanker regional.

Integrasi antara strategi transformasi UNDIP menuju universitas riset berkelas dunia, potensi pengembangan Rumah Sakit Nasional Diponegoro sebagai pusat onkologi regional, dengan kebutuhan nyata terhadap fasilitas khusus yang dapat menjawab tantangan pada bidang onkologi tersebut menjadi landasan kuat bagi perumusan Diponegoro Oncology Center sebagai proyek pengembangan Instalasi Khusus dan Pusat Riset Onkologi di RSND.

PENDEKATAN KONSEP



Pendekatan desain yang diusung, yakni *salutogenic design*, bertujuan menghasilkan lingkungan yang tidak hanya fungsional secara medis, tetapi juga mendukung kesehatan holistik pengguna, pasien, keluarga, tenaga kesehatan, dan peneliti, melalui penciptaan ruang yang meningkatkan kesejahteraan psikososial dan pengalaman penyembuhan yang positif.



Salutogenic design merupakan sebuah pendekatan arsitektur yang berupaya meningkatkan kesejahteraan melalui desain bangunan (Dilani, 2009). Pendekatan ini menekankan pentingnya menciptakan ruang-ruang yang meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, alih-alih sekadar mencegah penyakit (Payton et al., 2000).

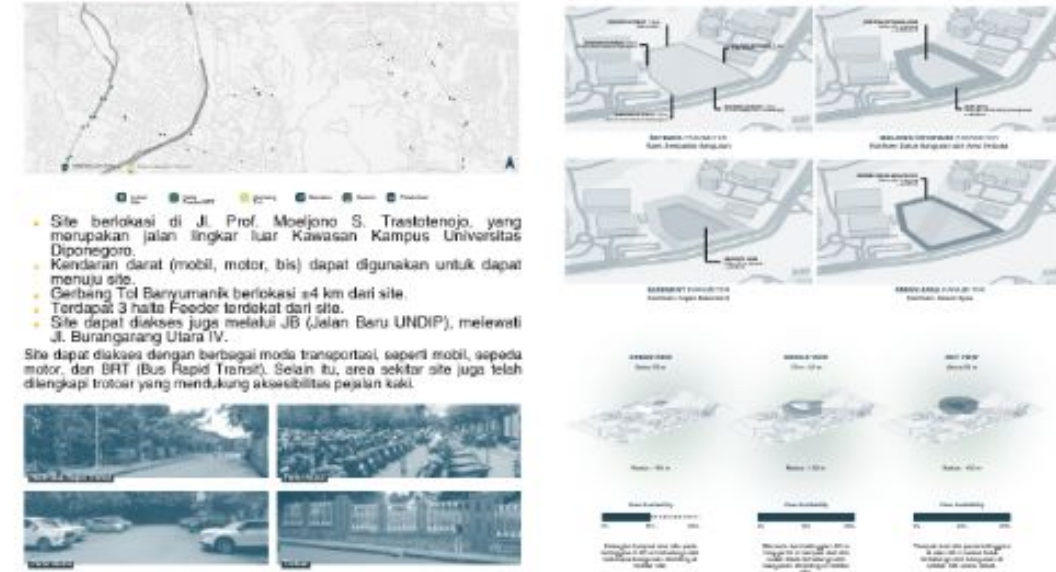
TINJAUAN KONTEKS



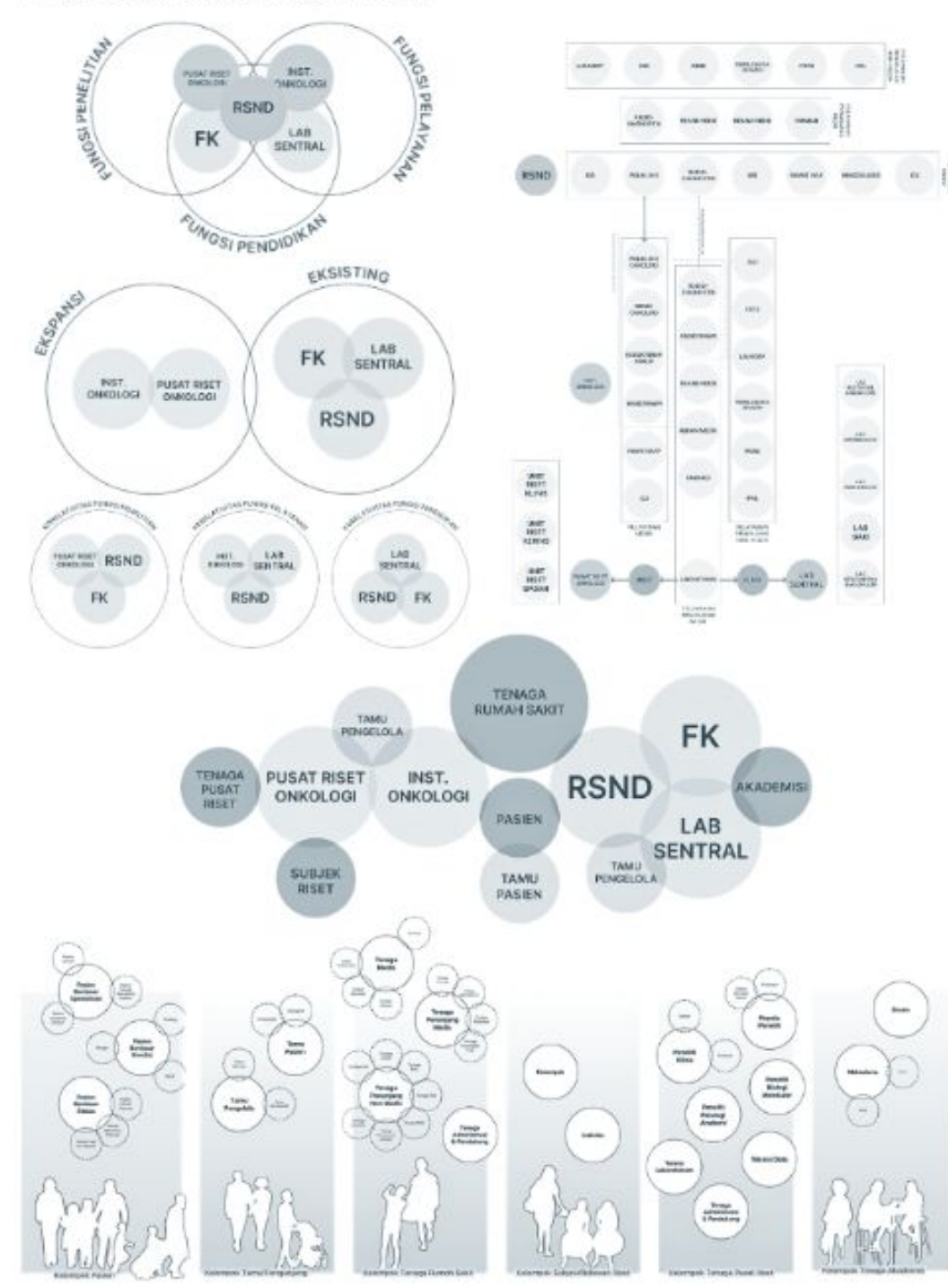
7°02'48"S 110°26'34"E
 Jl. Prof. Moejiono S. Trastotenojo, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Site berada di dalam Kawasan Kampus Universitas Diponegoro Tembalang dengan ketinggian sekitar 190 hingga 200 meter di atas permukaan laut.

Lokasi site berbatasan dengan Rumah Sakit Nasional Diponegoro yang terintegrasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Dari sisi aksesibilitas, site terdapat langsung dengan jalan utama kampus di sisi utara dan timur yang lebar serta sudah dilengkapi area parkir besar di sekitar rumah sakit. Hal ini memberi peluang untuk menghadirkan akses kendaraan yang jenis baik untuk mahasiswa, staf, maupun pengunjung rumah sakit. Sikulasi pejalan kaki juga berpotensi untuk dikembangkan dengan menghubungkan site ke jalur pejalan kaki eksisting, sehingga kawasan terasa lebih terintegrasi.



PENDEKATAN PROGRAM



GUBAHAN MASSA



ZONASI



KAPASITAS

Kapasitas Standar RS. Tipe C: Min. 100 TT
 Kapasitas Standar RS. Tipe B: Min. 200 TT
 Kapasitas Eksisting: 107 TT
 Kapasitas Ekspansi: Penambahan total minimal 93 TT.

SITEPLAN



INTERIOR



EKSTERIOR

